

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan
dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019 - 2023)**

**Farras Zhafira ^{*1}
Suryani ²**

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur
^{*}e-mail : firazhafira275@gmail.com , suryani@budiluhur.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor consumer non-cyclicals sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan jumlah data sampel sebanyak 155 yang diperoleh dari 52 perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, leverage, company size and institutional ownership variables on firm value. The population in this study are companies in the consumer non-cyclicals sector of the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. The sampling technique used was purposive sampling, with a total sample data of 155 obtained from 52 companies. Data analysis was carried out using multiple linear regression with the help of the Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 27 program. The results of this study indicate that profitability has a positive and significant effect on firm value, leverage has no significant effect on firm value, company size has no significant effect on firm value and institutional ownership has no significant effect on firm value.

Keywords : Profitability, Leverage, Company Size, Institutional Ownership, Firm Value.

PENDAHULUAN

Sektor barang konsumsi, terutama makanan dan minuman, memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena merupakan kebutuhan dasar yang stabil dan tahan terhadap krisis. Meskipun sektor ini relatif stabil, perusahaan dalam sektor ini harus dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai bisnis mereka di tengah persaingan yang semakin ketat dan dinamika pasar yang berubah.

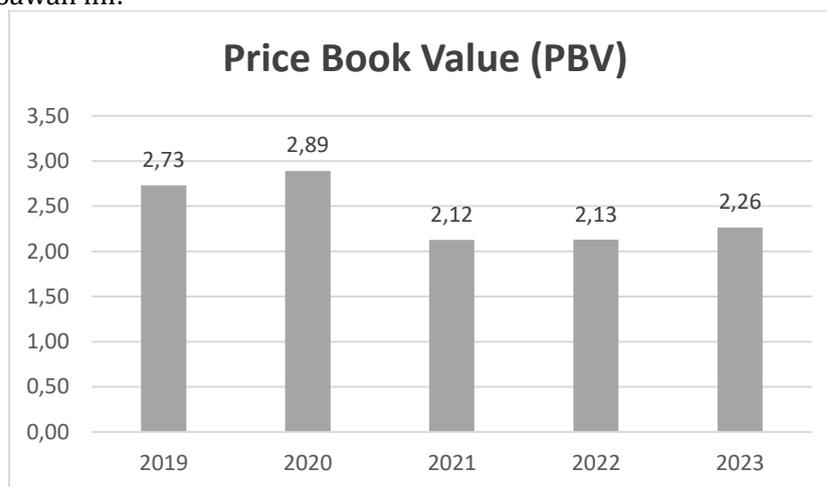
Menurut Nurmindia, Isnywardhana, dan Nurbaiti (2017) dalam (Ramadhiani et al., 2024) bahwa ketika investor mempertimbangkan untuk menanamkan modal di suatu perusahaan, nilai perusahaan tersebut menjadi pertimbangan utamanya. Sebagai tujuan utama perusahaan, nilai perusahaan memiliki peran krusial untuk menjamin keberlanjutan operasional di masa mendatang. Ketika harga saham mengalami kenaikan, hal ini dapat mengoptimalkan kemakmuran para pemegang saham melalui nilai pasar yang baik.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV), yang mencerminkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV, semakin besar kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan. Rasio PBV yang tinggi

menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. (Yusmaniarti et al., 2019).

Berdasarkan Santosa & Ariyanto (2021) dalam (Fransisca & Parameswari, 2022), Setiap perusahaan memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuannya. Namun, dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan harus bekerja ekstra keras untuk bertahan dan memastikan operasional perusahaan berjalan dengan baik. Hal ini membutuhkan kondisi keuangan yang sehat dan pengelolaan sumber daya yang efisien.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari PBV pada perusahaan yang bergerak pada subsektor makanan dan minuman selama periode 2019 hingga 2023 menunjukkan perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku perusahaan seperti yang terlihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1 Rata-Rata Price Book Value

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa rata-rata PBV perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menunjukkan tren perubahan nilai PBV dari tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, nilai PBV tercatat sebesar 2,73, kemudian mengalami peningkatan ke 2,89 pada 2020, yang menunjukkan peningkatan apresiasi pasar terhadap nilai perusahaan. Namun, mengalami penurunan pada 2021 dengan nilai yang relatif stabil sampai tahun 2022, yaitu senilai 2,12 pada tahun 2021 dan 2,13 pada tahun 2022 yang mengindikasikan kondisi perekonomian yang kurang stabil karna adanya pandemi COVID-19. Lalu, pada 2023, di mana PBV naik lagi menjadi 2,26, yang mengindikasikan kepercayaan pasar mulai pulih terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berperan penting dalam kinerja perusahaan, seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional, yang kesemuanya memberikan kontribusi terhadap penilaian pasar terhadap perusahaan tersebut.

Profitabilitas adalah kemampuan manajer menjalankan perusahaan secara efektif untuk meraih keuntungan (Rivandi & Petra, 2022). Ini dapat diukur dari efektivitas modal yang diinvestasikan dalam aset untuk menghasilkan keuntungan. Salah satu ukuran profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA), yang menunjukkan pendapatan perusahaan dari asetnya (Wardhany et al., 2019). Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan menghasilkan keuntungan, yang meningkatkan kepercayaan investor dan harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rivandi & Petra, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh

(Yusmaniarti et al., 2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage adalah cara perusahaan mendapatkan modal tambahan melalui pinjaman untuk mengembangkan bisnis (Wardhany et al., 2019). Perusahaan memanfaatkan pinjaman jika laba yang dihasilkan lebih besar dari biaya tetapnya, sehingga meningkatkan keuntungan pemegang saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur ketergantungan perusahaan pada utang, nilai DER yang tinggi menunjukkan penggunaan pinjaman yang lebih besar (Wardhany et al., 2019). Penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan potensi keuntungan, tetapi utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko finansial dan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, *leverage* yang seimbang penting untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusumaningrum & Iswara, 2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho et al., 2022) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan mencerminkan efektivitas dalam menghasilkan keuntungan, perusahaan besar cenderung menghasilkan laba lebih tinggi. Manajer menginginkan laba tinggi karena mencerminkan kinerja baik, dan investor menggunakan ukuran perusahaan sebagai indikator untuk keputusan investasi. Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan logaritma natural (LN) dari total aset. Semakin besar ukuran perusahaan, minat investor cenderung meningkat, dan ini diyakini dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena menunjukkan perkembangan dan pertumbuhan yang signifikan (Kusumaningrum & Iswara, 2022). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Istianti, 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho et al., 2022) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional menurut Tarjo (2008) dalam (Saju et al., 2021) yaitu kepemilikan saham oleh lembaga seperti bank dan perusahaan asuransi yang dapat meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan. Pengawasan efektif penting untuk kesejahteraan pemegang saham, dan kepemilikan institusional berperan sebagai pengawas yang kuat karena investasi signifikan mereka. Manajer bertanggung jawab menjaga nilai perusahaan, dan pengawasan efektif, salah satunya melalui kepemilikan institusional, sangat penting. Kepemilikan institusional berdampak positif pada keputusan strategis dan meminimalkan risiko penyimpangan manajemen. Kepemilikan institusional dapat diukur dengan *institutional ownership* (INST). Semakin besar kepemilikan institusional, semakin kuat dorongan untuk mengawasi manajemen, yang dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan dan meningkatkan nilainya (Suwisma et al., 2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suwisma et al., 2023) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Estherina & Lestari, 2022) bahwa tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal informasi kepada investor untuk membantu mereka memutuskan investas. Sinyal ini penting karena memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan di masa lalu, kini, dan masa depan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu dibutuhkan investor untuk analisis dan pengambilan keputusan investasi. Pengumuman informasi dapat memberikan sinyal positif (*good news*) atau negatif (*bad news*) bagi investor (Putri & Gantino, 2023).

Informasi sangat penting bagi investor karena memberikan gambaran kinerja perusahaan dan prediksi masa depan. Investor menginterpretasikan informasi untuk mengambil keputusan, kinerja keuangan yang baik menarik investor, sedangkan kinerja buruk cenderung menghalangi investasi, Bustani (2020). Teori sinyal membantu perusahaan memberikan informasi yang dapat

mempengaruhi persepsi pasar tentang kesehatan dan potensi perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Dengan memberikan sinyal positif, seperti laba tinggi, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang dapat menaikkan harga saham dan nilai perusahaan. Teori ini membantu memahami bagaimana informasi perusahaan mempengaruhi persepsi pasar dan nilai.

NILAI PERUSAHAAN

Menurut (Safira & Widajantie, 2021), bahwa nilai perusahaan adalah faktor penting yang mencerminkan kekayaan pemegang saham, meningkat seiring dengan kenaikan harga saham. Pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena mencerminkan kemakmuran pemegang saham dan didukung oleh kinerja perusahaan yang baik. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam beroperasi dan mencapai laba yang diinginkan.

Nilai perusahaan penting bagi investor sebagai indikator pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Investor mencari informasi tentang perusahaan sebelum berinvestasi dan memilih perusahaan yang menawarkan keuntungan terbaik. Nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan perusahaan dan menjadi pertimbangan investor dalam membuat keputusan investasi. Perusahaan dengan nilai tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor dan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan di masa depan (Fitri & Haryati, 2022).

Nilai perusahaan dapat diukur melalui berbagai aspek, salah satunya dengan *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar. PBV adalah indikator fundamental yang digunakan investor dan analis untuk menilai nilai wajar saham. Saham dengan PBV tinggi dapat dikatakan *overvalue*, sedangkan PBV di bawah 1 dianggap *undervalue*. Nilai buku adalah jumlah ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar, di mana ekuitas dihitung sebagai selisih antara aset dan liabilitas (Yusmaniarti et al., 2019). Untuk mengukur PBV dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang penting bagi investor dalam pengambilan keputusan. Perusahaan dengan laba tinggi dan stabil menarik investor karena menguntungkan dan memberikan keyakinan akan kelangsungan hidup perusahaan (Fitri & Haryati, 2022). Tujuan profitabilitas adalah mengukur tingkat keuntungan, menentukan laba bersih setelah pajak berdasarkan ekuitas, dan mengevaluasi efektivitas penggunaan dana perusahaan (Simolon et al., 2024). Menurut (Fitri & Haryati, 2022) pengukuran profitabilitas dapat dilakukan dengan *Return On Asset* (ROA), yang menggambarkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. ROA yang baik membantu investor dan kreditur menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan investasi. Untuk mengukur ROA dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Leverage adalah penggunaan utang oleh perusahaan untuk meningkatkan modal dan mengembangkan bisnis. Pemanfaatan pinjaman ini dapat meningkatkan keuntungan pemegang saham jika laba yang dihasilkan melebihi biaya utang, serta memungkinkan pemilik perusahaan mendapatkan dana tambahan tanpa kehilangan kendali (Wardhany et al., 2019). Tujuan utama *leverage* adalah meningkatkan keuntungan pemegang saham. Namun, penggunaan utang yang

berlebihan dapat meningkatkan risiko finansial dan menurunkan nilai perusahaan, sehingga diperlukan keseimbangan dalam penggunaan *leverage* (Kusumaningrum & Iswara, 2022). Dalam penelitian, *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang membandingkan total utang dengan total ekuitas pemegang saham. DER yang tinggi menunjukkan kewajiban utang yang besar, sementara DER yang rendah memudahkan perusahaan mendapatkan pendanaan dari investor (Putri & Gantino, 2023). Untuk mengukur DER dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan perkembangan perusahaan yang menarik perhatian investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Aset yang besar membuat perusahaan lebih menarik bagi investor dan manajemen, serta memudahkan akses pendanaan (Apridawati & Hermanto, 2020). Ukuran perusahaan, yang diukur dengan Logaritma Natural dari total aset, berbanding lurus dengan minat investor. Ukuran perusahaan yang besar menandakan pertumbuhan signifikan, yang meningkatkan nilai dan prospek perusahaan (Kusumaningrum & Iswara, 2022). Untuk mengukur ukuran perusahaan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

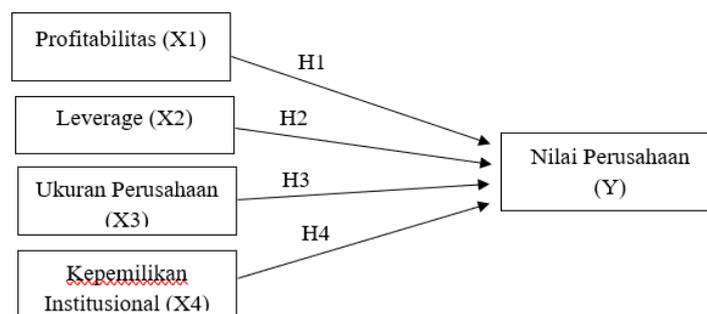
$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh lembaga eksternal. Investor institusional sering menjadi pemegang saham mayoritas dan dianggap efektif dalam pengawasan karena sumber daya mereka yang lebih besar (Estherina & Lestari, 2022). Proporsi kepemilikan institusional yang lebih besar oleh lembaga keuangan meningkatkan pengaruh mereka dalam mengawasi manajemen, mendorong optimasi kinerja, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Suwisma et al., 2023). Kepemilikan institusional diukur dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki institusi dengan total saham perusahaan yang beredar (Cahyani & Hendra, 2020). Untuk mengukur kepemilikan institusional dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Kerangka teoritis yang dapat dikembangkan dari penjelasan diatas yaitu sebagai berikut:



Gambar 2 Kerangka Teoritis

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, merupakan indikator penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dan stabil menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan dana dan kemampuan menghasilkan laba, yang diukur salah satunya melalui *Return On Asset* (ROA). Profitabilitas yang baik memberikan keyakinan kepada investor dan kreditor mengenai kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba dari penjualan dan investasi. Menurut (Rivandi & Petra, 2022), profitabilitas tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan mengelola operasional secara efisien, sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor. Selain itu, (Kusumaningrum & Iswara, 2022) menambahkan bahwa profitabilitas yang tinggi juga menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kondisi keuangan perusahaan dan efektivitas manajemen. Berdasarkan hasil peneliti terdahulu (Rivandi & Petra, 2022), (Nugroho et al., 2022) dan (Dewi & Istianti, 2023) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Kusumaningrum & Iswara, 2022) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan sementara bahwa: H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan sementara bahwa:

H1 : Profitabilitas Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage yaitu cara perusahaan mendapatkan modal tambahan melalui pinjaman, bertujuan untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham. Penggunaan utang dapat meningkatkan keuntungan jika laba melebihi biaya utang, namun utang berlebihan dapat meningkatkan risiko finansial dan menurunkan nilai perusahaan (Kusumaningrum & Iswara, 2022). *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang membandingkan total utang dengan ekuitas. Rasio utang yang tinggi menunjukkan kewajiban utang yang besar, sementara rasio utang yang rendah memudahkan pendanaan dari investor (Putri & Gantino, 2023). Menurut (Dewi & Istianti, 2023) menyatakan bahwa *leverage* dalam teori sinyal dapat menjadi indikator kepercayaan perusahaan, *leverage* yang baik memberikan sinyal positif, sedangkan *leverage* berlebih memberikan sinyal negatif. Berdasarkan hasil peneliti terdahulu (Kusumaningrum & Iswara, 2022) bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Yusmaniarti et al., 2019) bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan sementara bahwa:

H2 : *Leverage* Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya aset, memengaruhi daya tarik perusahaan bagi investor dan kemudahan akses pendanaan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural dari total aset, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung menarik minat investor karena menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan (Kusumaningrum & Iswara, 2022). (Dewi & Istianti, 2023) menambahkan bahwa perusahaan yang lebih besar lebih mudah mengakses pasar modal, memperoleh pendanaan yang lebih besar, dan memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik, yang memberikan sinyal positif kepada investor karena dianggap lebih stabil. Berdasarkan hasil peneliti terdahulu (Dewi & Istianti, 2023) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan sementara bahwa:

H3 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham oleh lembaga eksternal, sering kali didominasi oleh investor institusional yang memiliki sumber daya besar dan mampu melakukan pengawasan efektif. Proporsi kepemilikan institusional yang besar memperkuat pengawasan manajemen, mendorong optimasi kinerja, dan meningkatkan nilai perusahaan (Suwisma et al., 2023). Kepemilikan institusional diukur dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki institusi dengan total saham beredar. (Priono et al., 2023) menyatakan bahwa keuntungan perusahaan menjadi sinyal positif bagi investor institusional, mencerminkan kinerja keuangan dan prospek

bisnis, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor, minat investasi, nilai saham, dan stabilitas pasar. Berdasarkan hasil peneliti terdahulu (Suwisma et al., 2023) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan sementara bahwa:

H4 : Kepemilikan Institusional Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

METODE

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis secara empiris pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, digunakan metode regresi linier berganda dengan Microsoft Excel 2021 untuk perhitungan variabel, sementara untuk pengolahan data, digunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 27. Metode regresi linier berganda dipilih karena mampu mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2023 berjumlah 82 perusahaan. Laporan keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id.

Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini pemilihan sampel dilakukan secara sengaja dengan metode purposive sampling, yaitu teknik yang mengutamakan pertimbangan dan kriteria khusus yang ditetapkan sebelumnya. Kriteria-kriteria tersebut meliputi:

- Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
- Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang melaporkan laporan keuangan periode 2019-2023.

TEKNIK PENGUJIAN DATA

Model regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Untuk menunjukkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, hal ini dapat dijelaskan melalui persamaan model regresi seperti berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Nilai perusahaan

α : Konstanta

β : Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 : Profitabilitas

X2 : *Leverage*

X3 : Ukuran Perusahaan

X4 : Kepemilikan institusional

ε : Error

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan analisis regresi linier berganda, yang sebelumnya telah diuji kelayakan modelnya melalui serangkaian uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 1 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,362 ^a	0,131	0,108	0,6678	2,042

- a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas
- b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 27

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 2 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10,104	4	2,526	5,664	,000 ^b
Residual	66,897	150	0,446		
Total	77,001	154			

- a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
- b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 27

Interprestasi atas output ANOVA (UJI-F) pada tabel 2:

Dari analisis diatas dapat dilihat bahwa $F_{hitung} (5,804) > F_{tabel} (2,47)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yang mengkonfirmasi kelayakan model regresi untuk penelitian ini.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1,497	1,213		1,234	0,219
	Profitabilitas	5,396	1,207	0,415	4,471	0,000
	Leverage	0,186	0,100	0,174	1,871	0,063
	Ukuran Perusahaan	-0,049	0,042	-0,092	-1,181	0,239
	Kepemilikan Institusional	-0,607	0,319	-0,147	-1,906	0,059

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaana. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 27

INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai thitung sebesar $4,471 > ttabel$ sebesar $1,9759$, dengan nilai sig. $0,000$ ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, H_01 ditolak dan H_{a1} diterima. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya yang baik, yang meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor karena menunjukkan kestabilan finansial dan kemampuan memberikan dividen yang menarik. Hal ini sejalan dengan teori sinyal, di mana profitabilitas yang baik memberikan sinyal positif kepada pasar dan pemangku kepentingan, meningkatkan kepercayaan dan pada akhirnya menaikkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rivandi & Petra, 2022), (Kusumaningrum & Iswara, 2022), (Kusumaningrum & Iswara, 2022) dan (Dewi & Istianti, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusmanianti et al., 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai thitung sebesar $1,871 < ttabel$ sebesar $1,9759$, dengan nilai sig. $0,063$ ($0,063 > 0,05$). Oleh karena itu, H_02 diterima dan H_{a2} ditolak. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan kata lain *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* yang tinggi dapat meningkatkan risiko finansial, membuat investor lebih berhati-hati meskipun ada potensi keuntungan. Risiko kebangkrutan meningkat jika perusahaan mengalami penurunan pendapatan atau kesulitan membayar utang. Hal ini mendukung teori sinyal, di mana *leverage* tinggi seharusnya memberikan sinyal positif atau negatif, tetapi kenyataannya, leverage

tinggi tidak memberikan sinyal yang kuat dan dapat memicu kekhawatiran tentang stabilitas perusahaan, sehingga tidak meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Nugroho et al., 2022), (Dewi & Istianti, 2023) dan (Rivandi & Petra, 2022) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta hasil peneliti yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Kusumaningrum & Iswara, 2022) dan (Yusmaniarti et al., 2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai thitung sebesar $-1,181 < t_{tabel}$ sebesar 1,9759, dengan nilai sig. 0,239 ($0,239 > 0,05$). Oleh karena itu, H03 diterima dan Ha3 ditolak. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan kata lain Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak selalu menjamin peningkatan nilai perusahaan karena pasar tidak selalu menginterpretasikan ukuran sebagai indikator kinerja positif. Hal ini tidak didukung teori sinyal karena, meskipun perusahaan besar memiliki aset dan sumber daya yang melimpah, hal tersebut tidak secara otomatis memberikan sinyal yang kuat kepada investor tentang prospek dan stabilitas perusahaan. Jika ukuran perusahaan tidak diiringi dengan efisiensi operasional dan profitabilitas yang tinggi, investor mungkin tidak melihatnya sebagai sinyal positif, sehingga ukuran perusahaan menjadi tidak relevan dalam penilaian nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Nugroho et al., 2022), (Kusumaningrum & Iswara, 2022) dan (Rahayu & Muadz, 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Istianti, 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta hasil peneliti (Rivandi & Petra, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai thitung sebesar $-1,906 < t_{tabel}$ sebesar 1,9759, dengan nilai sig. 0,059 ($0,059 > 0,05$). Oleh karena itu, H03 diterima dan Ha3 ditolak. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan kata lain Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan karena pengaruh pemegang saham institusional, meskipun memiliki kendali besar, seringkali tidak langsung terlihat pada nilai perusahaan, karena fokus mereka pada tujuan jangka panjang dan stabilitas. Hasil ini tidak mendukung teori sinyal, yang menganggap kepemilikan institusional sebagai sinyal positif pengawasan yang baik, karena pada kenyataannya, kepemilikan institusional yang tinggi tidak selalu berkorelasi dengan kinerja atau nilai perusahaan yang lebih baik, dan tidak selalu dianggap sebagai sinyal kuat oleh investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Estherina & Lestari, 2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suwisma et al., 2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Dari analisis yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- d. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperdalam analisis mengenai faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian mendatang dapat mempertimbangkan variabel-variabel seperti kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, inovasi perusahaan, atau faktor-faktor makroekonomi yang mungkin memiliki dampak signifikan. Selain itu, penggunaan metode analisis yang lebih kompleks, seperti analisis jalur atau pemodelan persamaan struktural, dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antar variabel. Penelitian juga dapat diperluas dengan memasukkan sektor industri lain atau periode waktu yang berbeda untuk melihat apakah temuan ini konsisten di berbagai konteks.

DAFTAR PUSTAKA

- Apridawati, N. D., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(11), 1–23.
- Cahyani, D., & Hendra, K. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Tax Planning Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 30. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i2.1522>
- Dewi, D. L. C., & Istianti, S. L. W. (2023). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 140–152.
- Estherina, V., & Lestari, D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Minuman di Bei. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan ...*, 8(3), 3492–3502. <http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisiana/article/view/1557>
- Fitri, E. P. N., & Haryati, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1926–1941. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1433>
- Fransisca, M., & Parameswari, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Nikamabi*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.31253/ni.v1i2.1569>
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Nugroho, A., Indriyatni, L., & Widodo, U. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(2), 165–172. <https://doi.org/10.34152/emba.v1i2.506>
- Priono, H., Fiskurniawati, I., Putri, P., & Value, F. (2023). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 1(12).
- Putri, M., & Gantino, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(6), 262–274. <https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i6.35>
- Rahayu, A. L. P. R., & Muadz. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4973–4987.
- Ramadhiani, A. R., Triono, H., & Setiawanta, Y. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB INDUSTRI PROCESSED FOODS. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(2). <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi236PENGARUHPROFITABILITAS,LEVERAGEDANUKURANPERUSAHAAN>

- Rivandi, M., & Petra, B. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN. *Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.2 No.8*.
- Safira, F., & Widajantie, T. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 14*(1), 103–112. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.374>
- Saju, D., Halim, A., & Tyasari, I. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA), IX*(1), 1–5.
- Simbolon, A. Y., Sastrodiharjo, I., & Husadha, C. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi, 1*(7), 389–403. <https://doi.org/10.62335/p75hht81>
- Suwisma, Rais, P., Haykal, M., & Razif. (2023). Jurnal Akuntansi Malikussaleh. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh, 2*(2), 252–270.
- Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq45 Pada Periode 2015-2018). *Ensiklopedia of Journal, 2*(1), 1–9. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Yusmaniarti, Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3*(4), 406–418.